

SIARAN PERS

**BAWASLU LAMPUNG DAN JAJARAN KABUPATEN/KOTA BERBAGI
PENGETAHUAN MELALUI BAWASLU MEMBELAJARKAN VOLUME II**

BANDAR LAMPUNG, 05 September 2026 - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung bersama jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung telah mengunggah video pembelajaran di kanal Youtube Resmi masing masing dalam Program Bawaslu Membelajarkan Volume II. Program tersebut menjadi bagian dari upaya Bawaslu memperkuat kapasitas sumber daya manusia sekaligus membangun budaya organisasi pembelajar menuju pengawasan Pemilu 2029.

Program Bawaslu Membelajarkan Volume II mengusung tema “Ekosistem Kolaborasi untuk Pengawasan Pemilu 2029”. Program ini dirancang sebagai ruang pembelajaran kolaboratif yang mengintegrasikan kajian konseptual, pengalaman empiris, praktik baik, inovasi, serta isu-isu strategis kepemiluan melalui materi berbasis topik dan video pembelajaran.

Di Provinsi Lampung, pelaksanaan program tersebut dilakukan secara berjenjang, mulai dari Bawaslu Provinsi Lampung hingga Bawaslu Kabupaten/Kota. Masing-masing satuan kerja menyusun dan menyampaikan materi sesuai dengan topik pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program Bawaslu Membelajarkan Volume II.

Surat Edaran Ketua Bawaslu Nomor 25 Tahun 2026 mengatur bahwa topik pembelajaran bagi Bawaslu/Panwaslih Provinsi terdiri atas enam klaster dengan 16 topik, sedangkan Bawaslu/Panwaslih Kabupaten/Kota terdiri atas tujuh klaster dengan 32 topik. Pembagian topik tersebut menjadi dasar bagi jajaran dalam menyusun desain pembelajaran, materi ajar, dan video pembelajaran.



Untuk Bawaslu Provinsi Lampung sendiri, topik yang ditetapkan dalam pembagian program adalah **“Desain Sistem Pemilu: Presidential Threshold, Parliamentary Threshold, Sistem Kepartaian dan Representasi Politik”**. Topik tersebut merupakan bagian dari klaster Desain Sistem Pemilu dan menjadi ruang bagi jajaran Bawaslu Lampung untuk mengkaji perkembangan desain kepemiluan serta implikasinya terhadap representasi politik dan demokrasi konstitusional.

Sementara itu, Bawaslu Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung juga menyusun video pembelajaran berdasarkan pembagian topik yang telah ditetapkan. Dengan demikian, setiap satuan kerja memiliki ruang untuk menghadirkan pengalaman, praktik baik, inovasi, serta perspektif pengawasan berdasarkan karakteristik dan kompetensi masing-masing.

Anggota Bawaslu Provinsi Lampung Divisi SDM dan Organisasi, Imam Bukhori, mengatakan keterlibatan seluruh jajaran dalam Bawaslu Membelajarkan Volume II merupakan bagian penting dalam membangun budaya belajar di lingkungan Bawaslu.

“Bawaslu Membelajarkan bukan sekadar program untuk membuat dan mengunggah video. Lebih dari itu, program ini menjadi ruang bagi jajaran untuk belajar, berbagi pengetahuan, mendokumentasikan pengalaman, serta mengembangkan gagasan yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan pengawasan Pemilu 2029,” kata Imam.

Menurutnya, keterlibatan Bawaslu Provinsi Lampung hingga Bawaslu Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara vertikal, tetapi juga dapat berlangsung secara kolaboratif antarsatuan kerja.

“Setiap jajaran memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda. Melalui program ini, pengetahuan tersebut dapat dikemas menjadi materi pembelajaran yang dapat dibagikan dan dimanfaatkan bersama. Harapannya, pengetahuan yang telah dimiliki tidak berhenti pada individu, tetapi menjadi pengetahuan kelembagaan,” ujarnya.



Imam menambahkan, penguatan sumber daya manusia menjadi salah satu kebutuhan strategis Bawaslu seiring dengan semakin kompleksnya dinamika penyelenggaraan pemilu. Karena itu, pembelajaran secara berkelanjutan perlu terus dibangun untuk menghasilkan jajaran pengawas yang profesional, adaptif, dan mampu merespons perkembangan lingkungan strategis.

“Organisasi pembelajar harus dibangun dari kebiasaan untuk terus belajar dan berbagi. Karena itu, saya mengapresiasi seluruh jajaran Bawaslu di Lampung yang telah mengambil bagian dalam proses penyusunan hingga publikasi video pembelajaran ini, dan berharap pada pelaksanaan program Bawaslu Membelajarkan bukan hanya sebatas memenuhi tuntutan SE semata, akan tetapi jadi bagian penting untuk selalu mengupgrade kualitas diri SDM yang ada di lembaga pengawasan, serta berdampak positif bagi masyarakat secara luas dalam hal politik, pemilihan dan demokrasi” tambahnya.

Senada, **Anggota Bawaslu Provinsi Lampung Divisi Hukum dan Diklat, Suheri**, menyampaikan bahwa Bawaslu Membelajarkan Volume II memberikan kesempatan kepada jajaran untuk menghubungkan aspek regulasi, teori, pengalaman empiris, dan praktik pengawasan dalam satu materi pembelajaran.

“Program ini menjadi kesempatan bagi jajaran untuk mengolah pengalaman pengawasan menjadi pengetahuan yang dapat dipelajari bersama. Materi yang disampaikan tidak hanya berbicara mengenai teori, tetapi juga bagaimana regulasi dan konsep pemilihan dipahami serta diterapkan dalam konteks pengawasan,” ujar Suheri.

Suheri menilai, keberagaman topik yang disampaikan oleh Bawaslu Provinsi maupun Bawaslu Kabupaten/Kota dapat memperkaya pengetahuan kelembagaan Bawaslu.



“Ketika masing-masing satuan kerja membahas topik sesuai pembagian yang telah ditentukan, kita mendapatkan banyak perspektif. Ini menjadi kekuatan karena pengalaman dari satu daerah dapat menjadi pembelajaran bagi jajaran di daerah lainnya,” katanya.

Ia juga menekankan pentingnya menjaga kualitas substansi dalam setiap video pembelajaran. Berdasarkan ketentuan program, video pembelajaran harus memuat pendahuluan, pembahasan, analisis, serta penutup yang berisi simpulan dan pesan pembelajaran atau lesson learned.

“Yang paling penting adalah substansi. Video harus mampu menyampaikan materi secara sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami. Kita ingin produk pembelajaran ini tidak hanya memenuhi kebutuhan seleksi, tetapi benar-benar memberikan manfaat bagi jajaran pengawas maupun masyarakat,” jelas Suheri.

Program Bawaslu Membelajarkan Volume II juga tidak hanya ditujukan bagi internal Bawaslu. Surat Edaran tersebut menegaskan bahwa program diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi kepemiluan masyarakat serta mendorong keterlibatan publik dalam pendidikan pemilu. Sasaran penerima manfaatnya mencakup pemilih, pelajar dan mahasiswa, pengajar, organisasi kemasyarakatan, tokoh agama, pemantau pemilu, jurnalis, konten kreator, komunitas, dan kelompok masyarakat lainnya.

Karena itu, publikasi video menjadi bagian penting dari rangkaian program. Bawaslu dan jajaran Kabupaten/Kota diwajibkan mempublikasikan dan mendiseminasikan video melalui kanal komunikasi resmi masing-masing satuan kerja. Kanal tersebut meliputi YouTube dan situs resmi sebagai kanal utama, serta media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, X, dan media sosial resmi lainnya sebagai kanal penguatan jangkauan.



Dalam ketentuan Surat Edaran Nomor 25 Tahun 2026, peluncuran video pembelajaran dilaksanakan paling lambat 3 September 2026 pukul 23.59 WIB, kemudian dilanjutkan dengan tahapan diseminasi dan interaksi pascapeluncuran hingga 10 September 2026. Diseminasi tersebut diarahkan bukan hanya untuk memperluas jangkauan informasi, tetapi juga membangun pendidikan, dialog, dan interaksi dua arah dengan masyarakat.

Tahap awal Bawaslu Membelajarkan Volume II sendiri merupakan Video-Based Learning Stage. Pada tahap ini, peserta mengikuti proses penyusunan desain pembelajaran, materi ajar, produksi video, hingga publikasi video sebagai media diseminasi pengetahuan. Kualitas substansi, kedalaman analisis, kreativitas penyajian, serta efektivitas publikasi menjadi bagian dari aspek yang dinilai.

Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lolos tahap seleksi awal berhak mengikuti Knowledge Showcase (Comparative Learning Stage). Peserta yang kembali dinyatakan lolos akan melanjutkan ke Grand Final Nasional (National Excellence Stage). Rangkaian tersebut sekaligus menjadi proses pembelajaran berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas SDM dan mendorong terbentuknya organisasi pembelajar di lingkungan Bawaslu.

Bagi Bawaslu Provinsi Lampung, keterlibatan seluruh jajaran dalam Bawaslu Membelajarkan Volume II menjadi bagian dari persiapan menghadapi tantangan pengawasan Pemilu 2029. Melalui proses berbagi pengetahuan, pengalaman, praktik baik, dan inovasi, diharapkan terbentuk ekosistem pembelajaran yang mampu memperkuat kapasitas teknis, manajerial, maupun kelembagaan.

“Harapannya, apa yang telah dibuat oleh jajaran Bawaslu Lampung dapat menjadi pengetahuan yang terus berkembang. Bukan hanya untuk kebutuhan program saat ini, tetapi menjadi bagian dari memori dan aset pengetahuan kelembagaan Bawaslu untuk menghadapi Pemilu 2029,” pungkas Imam.



Suheri menambahkan, pembelajaran yang dibangun melalui program tersebut harus terus dilanjutkan dan tidak berhenti setelah tahapan seleksi selesai.

“Belajar adalah proses yang berkelanjutan. Karena itu, Bawaslu Membelajarkan harus kita maknai sebagai upaya membangun budaya kelembagaan yang senantiasa belajar, berbagi, melakukan evaluasi, dan memperbaiki kualitas pengawasan,” tutup Suheri.

Dengan telah dipublikasikannya video pembelajaran oleh Bawaslu Provinsi Lampung dan jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota, rangkaian Bawaslu Membelajarkan Volume II di Lampung diharapkan dapat menjadi sarana berbagi pengetahuan sekaligus media pendidikan kepemiluan bagi masyarakat. Program ini sekaligus memperkuat komitmen Bawaslu Lampung dalam membangun organisasi pembelajar yang adaptif, kolaboratif, profesional, berintegritas, dan akuntabel menuju Pemilu 2029.

Narahubung Divisi SDM dan Organisasi serta Divisi Hukum dan Diklat
Nama : Imam Bukhori Dan Suheri
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
Email : set.lampung@bawaslu.go.id



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung